

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS  
OLAHRAGA BERKUDA DI PALEMBANG**

**Landasan Konseptual/Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai**

**Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh :**

**Nurul Uzma**

**NIM 53071006028**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya**

**2013**

725.807

Nur

P

2013

K. 26031/27392

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS  
OLAHRAGA BERKUDA DI PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai**

**Gelar Sarjana Teknik**



**Disusun Oleh :**

**Nurul Uzma**

**NIM 53071006028**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
FASILITAS OLAHRAGA BERKUDA DI PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi  
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Arsitektur

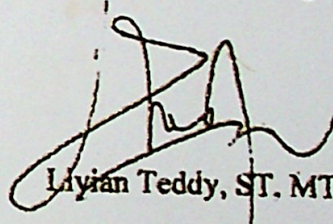
Oleh:

**NURUL UZMA**

53071006028

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing:



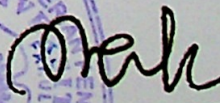
**Lillian Teddy, ST, MT**

NIP. 197402102005011003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**

**Universitas Sriwijaya**



**Wienty Triyuli, ST, MT**

NIP. 197705282001122002



## ABSTRAK

(Fasilitas Olahraga Berkuda Di Palembang)

Kuda merupakan salah satu komoditi peternakan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat seperti alat angkut, kendaraan perang, olahraga dan rekreasi. Fungsi kuda yang masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah sebagai sarana olahraga berkuda. Perkembangan olahraga ini didukung oleh adanya PORDASI (Persatuan Olahraga Berkuda Seeluruh Indonesia).

Palembang merupakan ibu kota Sumatera Selatan yang memiliki konstilasi kawasan perencanaan yaitu menjadi Pusat Olahraga Kota Palembang (skala kota, regional, dan internasional). Sehingga Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang ini timbul sebagai jawaban atas tuntutan lingkup kegiatan olahraga berkuda yang kompleks, yang didalamnya melibatkan berbagai macam aktivitas seperti joki, penonton, anggota, pengelola dan kuda.

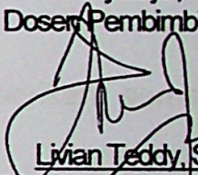
**Kata kunci :** *Kuda, Sarana Olahraga, Palembang*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST. MT.  
NIP. 197705282001122002

Palembang, September 2013  
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Livian Teddy, ST. MT  
NIP. 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya skripsi dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang" dapat diselesaikan sesuai target penulis. Penulisan skripsi tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang ini diharapkan dapat menjadi suatu wadah yang menampung kegiatan yang berkaitan dengan olahraga berkuda terkait dengan fasilitas yang direncanakan.

Selama penyusunan proposal ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang telah turut membantu hingga terselesaikannya proposal ini. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan;
2. Ibu Wienty Triyuli, ST. MT, selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Livian Teddy, ST. MT, selaku pembimbing Tugas Akhir skripsi yang sudah sabar membimbing saya menyelesaikan skripsi;
4. Semua Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberi masukan-masukan dan arahan kepada saya;
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya teman-teman yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa akan mendatang.

Akhir kata penulis berharap kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT akan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Palembang, September 2013

Nurul Uzma

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR TABEL .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Kegiatan Selama Pelaksanaan .....	4
1.4.3 Ruang Lingkup Untuk Kompetensi .....	4
1.4.4 Ruang Lingkup Untuk Pendidikan Asas Pelatihan .....	6
1.4.5 Ruang Lingkup Pembinaan dan Peningkatan .....	6
1.4.6 Ruang Lingkup Untuk Aditifitas Penunjang .....	7
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
1.7 Kerangka Berpikir .....	9

## BAB II TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN

2.1 Metode Pengumpulan Data .....	10
2.1.1 Data-data yang di kumpulkan .....	10
2.1.2 Cara pengumpulan data .....	10
2.2 Dasar-dasar analisis .....	11
2.3 Konsep Perancangan .....	14
2.4 Perbandingan Permisian Tapak .....	14

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Pelayanan.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Kegiatan Olahraga Pacuan Kuda.....	4
1.4.3 Ruang Lingkup Untuk Kompetisi.....	4
1.4.4 Ruang Lingkup Untuk Pendidikan Atau Pelatihan.....	6
1.4.5 Ruang Lingkup Pembinaan dan Pemeliharaan.....	6
1.4.6 Ruang Lingkup Untuk Aktifitas Penunjang.....	7
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
1.7 Kerangka Berpikir.....	9

### BAB II TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN

2.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
2.1.1 Data-data yang di kumpulkan .....	10
2.1.2 Cara pengumpulan data .....	10
2.2 Dasar-dasar analisis.....	11
2.3 Konsep Perancangan.....	14
2.4 Pertimbangan Pemilihan Tapak .....	14

### **BAB III HASIL PERANCANGAN**

3.1 Pengertian Judul .....	19
3.2 Tinjauan Umum Olahraga Berkuda .....	19
3.2.1 Pengertian Olahraga Berkuda.....	19
3.2.2 Sejarah Olahraga Berkuda.....	20
3.2.3 Perkembangan Olahraga Berkuda di Indonesia .....	24
3.2.4 Karakteristik Olahraga Berkuda .....	28
3.2.5 Tingkatan dan Umur Pada Pacuan Kuda.....	29
3.2.6 Teknik Olahraga Berkuda .....	31
3.2.7 Atribut yang digunakan oleh joki dan kuda.....	31
3.3 Tinjauan Umum Kuda.....	32
3.3.1 Terminologi Kuda.....	32
3.3.2 Data Populasi Kuda .....	34
3.3.3 Pembinaan dan Pemeliharaan Kuda Pacu .....	35
3.3.3 Pakan Kuda .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	vii



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Peta Kota Palembang .....	15
Gambar RTRW Kota Palembang.....	16
Gambar Tapak Terpilih .....	16
Gambar Lokasi Pulomas, Jakarta.....	46
Gambar Horse Grooming.....	47
Gambar Track Pacu.....	47
Gambar Horse Droping.....	48
Gambar Monting Yard .....	48
Gambar Stable/Kandang .....	48
Gambar Lokasi De'Ranch Lembang, Bandung.....	49
Gambar View De'Ranch Lembang .....	50
Gambar Aktifitas di De'Ranch Lembang .....	51
Gambar Lokasi Copper Crowne Equestrian Center.....	51
Gambar Veterinary Center at Copper Crowne.....	52
Gambar Stable at Copper Crowne.....	53
Gambar Horse Racing Track at Copper Crowne .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel Pertimbangan Pemilihan Tapak.....	15
Tabel Populasi Kuda Di Indonesia Tahun 2009 – 2010.....	34
Tabel Populasi Kuda Di Sumatera Selatan Tahun 2011.....	35



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kuda merupakan salah satu komoditi peternakan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat seperti alat angkut, kendaraan perang, olahraga dan rekreasi. Bahkan daging kuda juga banyak diminati oleh sebagian masyarakat di beberapa daerah di Indonesia. Menurut <sup>1)</sup>Parakkasi (1986) kepemilikan ternak kuda juga dapat memberikan status sosial yang lebih tinggi pada pemiliknya. Namun fungsi kuda lokal sebagai alat pengangkutan sehari-hari banyak mengalami penurunan karena tergeser oleh alat-alat transportasi buatan seperti angkutan umum.

Fungsi kuda yang masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah sebagai sarana olahraga berkuda. Perkembangan olahraga ini didukung oleh adanya PORDASI (Persatuan Olahraga Berkuda Seeluruh Indonesia). PORDASI membawahi empat komisi, yaitu pacuan, polo, peternakan dan olahraga berkuda (*equestrian*). Olahraga berkuda di Indonesia diatur oleh *Equestrian Commision of Indonesia* (ECI-PORDASI). *Equestrian* adalah olahraga berkuda yang lebih ditekankan kepada ketangkasan berkuda. Istilah tersebut berasal dari bahasa latin *equus* (kuda) dan merupakan sebutan untuk perihal yang berhubungan dengan kuda. Olahraga berkuda bukanlah olahraga yang mengandalkan kekuatan otot dan tenaga besar, tetapi teknik yang baik dan perasaan terhadap makhluk yang ditunggangnya itu.

Saat ini kuda dianggap sebagai *icon* ternak mewah sehingga pemanfaatan ternak kuda sebagai sarana olahraga dapat dijadikan suatu kesempatan untuk membantu atlit/joki serta penggemar olahraga berkuda dan peternak kuda didaerah untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Parakkasi A. 1986. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Monogastrik*. Vol 1b.



informasi yang lengkap tentang kemajuan teknologi, pembinaan dan pemeliharaan kuda serta kelengkapan berkuda.

Palembang merupakan ibu kota Sumatera Selatan yang memiliki konstilasi kawasan perencanaan yaitu menjadi Pusat Olahraga Kota Palembang (skala kota, regional, dan internasional). Namun kota Palembang belum memiliki fasilitas untuk olah raga pacuan kuda. Oleh karena itu, hal ini tentu menjadi alasan yang kuat untuk mulai merencanakan fasilitas olahraga berkuda di Palembang yang memiliki sarana pertandingan berkuda yang memenuhi standar nasional dan yang dapat menunjang semua aktifitas pengurus, penggemar, atlit atau joki, peternak dan masyarakat sekitar.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah fasilitas olahraga berkuda yang dapat memenuhi standar internasional dan dapat menunjang aktifitas pengguna.
- Bagaimana menciptakan wadah terutama pendidikan dan pelatihan berkuda untuk atlit/joki terutama bagi joki di daerah yang jarang mendapatkan pendidikan formai secara khusus tentang olahraga berkuda.
- Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas olahraga berkuda yang dapat mewadahi tidak hanya para atlit/joki tetapi juga para peternak kuda terutama dalam hal pembinaan dan pemeliharaan kuda.

## 1.3 Tujuan

- Menyediakan sarana pertandingan olahraga berkuda yang memenuhi standar Internasional dan yang dapat menunjang semua aktifitas pengurus, penggemar, atlit/joki, peternak dan masyarakat sekitar.



- Meningkatkan ketrampilan joki di kota Palembang dengan memberikan fasilitas untuk pertandingan, penitipan kuda, pendidikan dan pelatihan berkuda terutama bagi joki didaerah yang jarang mendapatkan pendidikan formal secara khusus tentang olahraga berkuda serta pemeliharaannya.
- Membantu penggemar olahraga pacuan kuda dan peternak kuda didaerah dalam meningkatkan mutu kuda serta mendapatkan informasi yang lengkap tentang kemajuan teknologi, pembinaan dan pemeliharaan kuda serta kelengkapan berkuda.
- Menciptakan lapangan pekerjaan bagi tenaga-tenaga dari berbagai disiplin ilmu antara lain: dokter hewan, tenaga perawat kuda, pelatih, tukang besi, tukang rumput, staff organisasi, pegawai serta tenaga-tenaga untuk fasilitas penunjang seperti *veterinary center*, *club house*, restoran, serta penginapan.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul, maka bangunan yang akan dibuat adalah bangunan yang dapat memfasilitasi tidak hanya atlet/joki tetapi juga pengurus, penggemar, serta peternak kuda. Sehingga dalam perencanaan dan perancangan ruang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas pengguna.

Fasilitas ini mawadahi kebutuhan dan aktifitas pengguna, meliputi:

- Fasilitas utama berupa tribun
- Fasilitas pengelola
- Fasilitas pendidikan dan pelatihan untuk atlet/joki
- Fasilitas pembinaan dan pemeliharaan kuda
- Serta fasilitas penunjang seperti penginapan, restoran, dan pusat informasi.



#### **1.4.1 Ruang lingkup pelayanan**

Lingkup yang ditujukan dalam perancangan fasilitas ini untuk event-event berskala nasional yang melibatkan masyarakat di berbagai wilayah perkotaan di Indonesia, melihat dari keahlian sumber daya manusianya yang masih belum memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk lingkup Internasional, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan event yang melibatkan masyarakat Internasional untuk berpartisipasi didalamnya sehingga ke depannya dapat melahirkan perlombaan dengan lingkup yang lebih besar berskala nasional. Untuk fasilitas penunjang seperti fasilitas clubhouse, penginapan, restoran dan sarana rekreasi lainnya diarena pacuan kuda tidak hanya sebatas pemilik, penggemar dan peternak saja tetapi juga untuk umum.

#### **1.4.2 Ruang lingkup kegiatan olahraga pacuan kuda**

Lingkup kegiatan olahraga pacuan kuda direncanakan terdiri dari tiga bagian yaitu penyelenggaraan pertandingan (kompetisi), pelatihan dan pemeliharaan kuda. Serta sarana fasilitas yang menunjang kegiatan pacuan kuda dan fasilitas hiburan bagi masyarakat.

#### **1.4.3 Ruang lingkup untuk kompetisi**

Sarana yang akan dirancang, direncanakan untuk menampung pertandingan beserta segala bentuk persiapannya baik dalam tingkat daerah, nasional maupun Internasional. Kuda dipertandingkan pada lintasan pacu (track) pasir yang datar dengan panjang lintasan bervariasi antara 6-12 furlong (ukuran panjang track pacuan kuda, 1 furlong = 200 meter) dan lebar lintasan 15 meter untuk memacu dua belas ekor kuda dalam satu kali putaran.



Bentuk jalur pacuan dapat diatur seefisien mungkin, disesuaikan dengan luas tanah yang ada tanpa mengganggu jalannya arah lari kuda dengan ukuran jari-jari lingkaran minimum 50 meter. Masalah drainase, perlu diperhatikan dalam sistem utilitasnya seperti masalah genangan air yang dapat mengganggu dan merusak lintasan pacu.

Proses jalannya pertandingan :

- Beberapa hari sebelum jalannya pertandingan, kuda-kuda yang akan dipacu diperiksa oleh dokter hewan untuk cek fisik. Kuda-kuda tersebut sebelumnya telah diklasifikasikan dalam tingkatan dan kelas berdasarkan tinggi dan besar serta prestasi kuda pada pertandingan sebelumnya. Berdasarkan klasifikasi tersebut ditentukan beban joki dan pelana.
- Sebelum dipacu kuda-kuda tersebut ditempatkan di sadeling sementara joki dan pelana ditimbang. Kemudian sadel atau pelana dipasang dipunggung kuda. Setelah siap kuda dituntun ke mounting yard (lapangan rumput dengan pengerasan seluas  $\pm 6 \times 12$  meter yang berbentuk elips).
- Setelah joki siap diatas kuda, kuda dibawa ke starting gate (dapat dipindah posisinya sesuai dengan jarak pacu yang dipertandingkan). Tempat finish berada didepan penonton dimana terdapat papan nilai (scoring board).
- Arena pacuan kuda harus menyediakan sarana pemutaran kembali film dari finish tiap-tiap race, untuk menghindari perbedaan pendapat dari pemenang.

Kebutuhan serta perlengkapan olahraga berkuda :

- Satu set pelana dan stirrup untuk kaki penunggang yang berguna untuk meratakan beban joki.



- Kelengkapan atlit : topi, kemeja, dasi, sarung tangan kulit, jas luar, celana khusus berkuda, sepatu boot kulit atau karet.
- Kelengkapan kuda : tali kekang, perlengkapan rantai curb (mengendalikan kuda melalui mulut) dan sepatu kuda.

#### **1.4.4 Ruang lingkup untuk pendidikan atau pelatihan**

Sarana pelatihan atau pendidikan untuk joki dan kuda direncanakan untuk lebih meningkatkan wawasan serta ketrampilan joki baik pemula maupun joki senior dalam bidang teori dan praktek secara langsung serta menyediakan pemusatan latihan bagi kuda pacu yang dibina dan dilatih oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidangnya serta didukung oleh fasilitas-fasilitas seperti : ruang kelas untuk teori, tempat latihan , kantin, ruang ganti, tempat makan dan lain-lain.

#### **1.4.5 Ruang Lingkup Pembinaan dan pemeliharaan**

Usaha pembinaan dan pemeliharaan yang murni (peternakan) merupakan suatu usaha yang membutuhkan modal besar, tanah yang luas dan jangka waktu yang lama dengan aktifitas rutin yang pasif, maka dalam hal ini dibatasi hanya pada penyediaan stable untuk kuda pacu dan pembibitan untuk menunjang prestasi/mutu kuda, pendidikan bagi joki serta pelatihan kuda dan sarana penunjang serta rekreasi di dalam sarana tersebut.

#### **1.4.6 Ruang lingkup untuk fasilitas penunjang**

Untuk lebih meningkatkan pelayanan pada fasilitas ini diperlukan sarana penunjang seperti restoran, sarana





- Kelengkapan atlit : topi, kemeja, dasi, sarung tangan kulit, jas luar, celana khusus berkuda, sepatu boot kulit atau karet.
- Kelengkapan kuda : tali kekang, perlengkapan rantai curb (mengendalikan kuda melalui mulut) dan sepatu kuda.

#### **1.4.4 Ruang lingkup untuk pendidikan atau pelatihan**

Sarana pelatihan atau pendidikan untuk joki dan kuda direncanakan untuk lebih meningkatkan wawasan serta ketrampilan joki baik pemula maupun joki senior dalam bidang teori dan praktek secara langsung serta menyediakan pemusatan latihan bagi kuda pacu yang dibina dan dilatih oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidangnya serta didukung oleh fasilitas-fasilitas seperti : ruang kelas untuk teori, tempat latihan , kantin, ruang ganti, tempat makan dan lain-lain.

#### **1.4.5 Ruang Lingkup Pembinaan dan pemeliharaan**

Usaha pembinaan dan pemeliharaan yang murni (peternakan) merupakan suatu usaha yang membutuhkan modal besar, tanah yang luas dan jangka waktu yang lama dengan aktifitas rutin yang pasif, maka dalam hal ini dibatasi hanya pada penyediaan stable untuk kuda pacu dan pembibitan untuk menunjang prestasi/mutu kuda, pendidikan bagi joki serta pelatihan kuda dan sarana penunjang serta rekreasi di dalam sarana tersebut.

#### **1.4.6 Ruang lingkup untuk fasilitas penunjang**

Untuk lebih meningkatkan pelayanan pada fasilitas ini diperlukan sarana penunjang seperti restoran, sarana



rekreasi, penginapan baik untuk atlet dan masyarakat umum baik dari sekitar maupun luar daerah. Fasilitas ini direncanakan untuk lebih meningkatkan minat masyarakat untuk datang tidak hanya untuk menikmati fasilitas di pacuan kuda saja tetapi juga dapat mendapatkan beberapa fasilitas yang memberikan kenyamanan dan hiburan bagi orang yang datang ke arena pacuan kuda.

### 1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan didalam penyusunan penulisan ini adalah dengan metode pengumpulan data atau informasi. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- Data Primer meliputi : data-data yang berkaitan dengan kegiatan atlet/joki, arena berkuda dan kegiatan penunjang lainnya, serta studi banding bangunan sejenis.
- Data Sekunder meliputi : standar-standar mengenai olahraga berkuda serta fasilitas penunjang di dalamnya.

Langkah-langkah penelitian yang dapat membantu dalam penelitian karya tulis ini, yaitu dengan menggunakan metode penelitian analisis

Adapun pengumpulan data dapat diperoleh melalui :

- Studi Literatur, melalui referensi dari buku-buku, internet, media cetak, dan materi perkuliahan.
- Studi Lapangan yaitu dengan mencari data-data mengenai objek sejenis dan dianalisis melalui dokumentasi pribadi (berupa: foto-foto arena berkuda, fasilitas penunjang, dan lain sebagainya).



## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar proposal ini terdiri atas 5 (lima) bab utama, dimana:

**BAB I PENDAHULUAN**, membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan yang terkait dalam judul "Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang"

**BAB II METODOLOGI**, menguraikan mengenai teknik pengumpulan data, metode rancangan, dan tahap-tahap perancangan yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi tugas akhir.

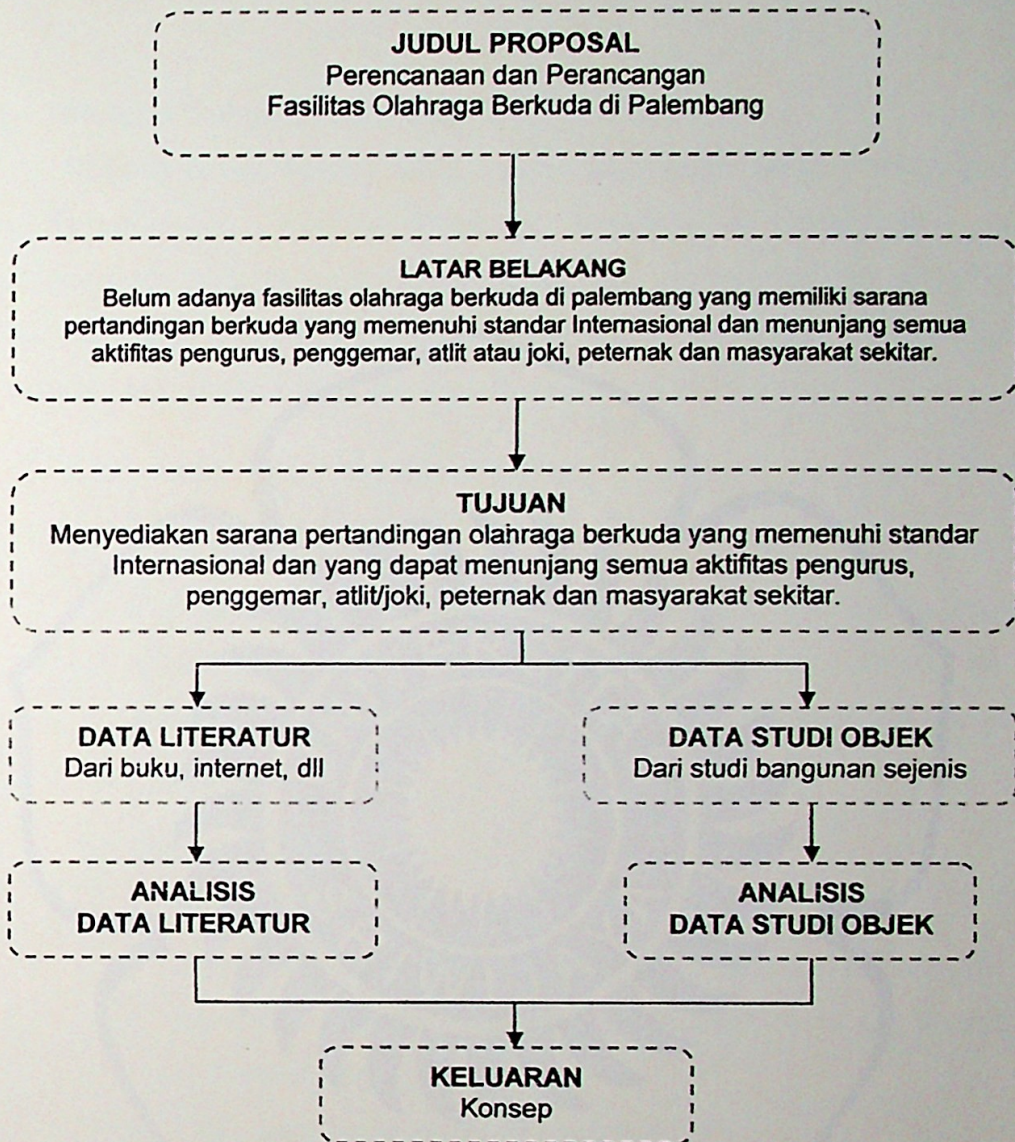
**BAB III TINJAUAN PUSTAKA**, membahas tentang landasan teori dan pemahaman yang membahas mengenai olahraga berkuda, sejarah dan perkembangannya, dan menjelaskan tentang definisi dari judul yang kita buat, serta studi objek rancangan.

**BAB IV ANALISA PERANCANGAN**, Berisikan mengenai analisa pada *Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang*, yang di mulai dari Analisa Pemilihan Tapak, Analisa Fungsional, Analisa Tapak, Analisa Arsitektural Dan Analisa Utilitas.

**BAB V KONSEP**, Berisikan mengenai konsep *Fasilitas Olahraga Berkuda di Palembang* sebagai tindak lanjut dari analisa yang telah dilakukan.



## 1.7 Kerangka Berpikir



Skema : Kerangka Berpikir  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2013)

## DAFTAR PUSTAKA

- Alreck, Pamela. L, and Robert B. Settle. *The Survey Research Handbook*. Homewood, IL: Richard D. Irwin, Inc., 1985
- Chambliss, C.G. and E.L. Jhonson. 2002. *Pastures and Forages Crops for Horses*. In: C.G. Chambliss (Ed.). Florida Forage Handbook. Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida.
- Guay, K.A., H.A. Brady, V.G. Allen, K.R. Pond, D.B. Wester, L.A. Janecka and N.L.Heninger. 2002. *Matua bromegrass hay for mares in gestation and lactation*. J. Anim. Sci.80: 2960 – 2966.
- Dinas Diknas Kab. Sumbawa. *Kumpulan Cerita Rakyat Sumbawa*. Sumbawa: Tiara Perkasa
- Hodges, J. & S. Pilliner. 1991. *The Equine Athlete*. Blackwell Science Ltd, London.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdikbud.
- Neuferst, Ernst. *Data Arsitek*, jilid 2, edisi II. Alih bahasa Syamsui Amri. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999
- NRC. 1989. *Nutrient Requirement of Horses*. National Academy Or Sciences, United States of America.
- Parakkasi A. 1986. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Monogastrik*. Vol 1b. UI Press Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud. Jakarta.
- Pilliner, S. 1993. *Getting Horses Fit*. Second Edition. Blackwell Science Ltd, London.
- Soehardjono, O. 1990. *Kuda*. Yayasan Pamulang Equestrian Center, Jakarta
- Templeton, W. 1979. *Forages For Horses*. Proc. Annu. Ky. Horsemen's Shortcourse.3: 81
- [www.coppercrowne.com](http://www.coppercrowne.com)
- [www.deranchlembang.com](http://www.deranchlembang.com)
- [www.duniakuda.blogspot.com](http://www.duniakuda.blogspot.com)

[www.pulomashorseownerclub.wordpress.com](http://www.pulomashorseownerclub.wordpress.com)

[www.streetdirectory.co.id](http://www.streetdirectory.co.id)